

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi bagi manusia. Dengan bahasa manusia bisa mengeluarkan gagasan atau perasaannya, manusia juga bisa mengungkapkan kembali segala yang telah dialaminya. Bahasa juga bertujuan untuk membentuk, membina, mengembangkan, dan menurunkan kebudayaan kepada generasi berikutnya. Baik bahasa lisan maupun tulis haruslah dinyatakan dalam kalimat-kalimat yang beraturan selalu dituangkan dalam bentuk kalimat yang sesuai dengan kaidah-kaidah kebahasaan yang berlaku yakni kaidah penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bahasa Indonesia yang baik adalah bahasa yang digunakan sesuai dengan konteks situasi pada saat berlangsungnya komunikasi itu. Bahasa Indonesia yang benar adalah bahasa Indonesia yang pemakaiannya mengacu pada kaidah-kaidah kebahasaan yang baku. Dengan perkataan lain, dalam berkomunikasi terlebih pada situasi resmi, manusia hendaknya mempergunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam wujud ungkapan kalimat-kalimat efektif.

Menurut Wikanengsih (2013, hlm. 117) mengatakan bahwa

Menulis merupakan kegiatan berpikir yang berhubungan dengan bernalar. Penggunaan bahasa dalam menulis merupakan perwujudan kegiatan berpikir yang akan berpengaruh pada kegiatan bertindak.

Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis sebagai salah satu cara dari empat keterampilan berbahasa yang mempunyai peranan penting di

dalam kehidupan manusia. Dengan menulis, seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya. Menulis adalah kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan. Keterampilan menulis adalah tuntutan bagi setiap orang untuk dikuasai, terutama bagi mereka yang bergerak atau hidup di dunia akademi. Setiap jenjang pendidikan melibatkan keterampilan menulis, dan bahkan setiap jenjang pendidikan menguji peserta didik melalui keterampilan menulis. Pada kesempatan ini, peneliti membahas tentang keterampilan menulis khususnya menulis teks prosedur kompleks. Selama ini keterampilan siswa untuk menulis masih sangat terbatas, mereka kesulitan untuk menggunakan kalimat efektif. Agar dapat menulis terkadang penulis perlu dipacu dengan menggunakan teknik atau metode yang menarik seperti menggunakan metode berbasis proyek.

Melalui penelitian ini, peneliti mencoba satu pembaharuan untuk meningkatkan keterampilan menulis.

Menurut Rahmayanti, dkk (2015, hlm. 10) mengatakan bahwa

Pembelajaran berbasis proyek dapat mengarahkan siswa untuk lebih berfikir kritis, kreatif, dan memberikan kesempatan berdiskusi yang bagus bagi siswa. Model pembelajaran ini dapat merangsang penemuan langsung siswa terhadap masalah dunia nyata, memberi siswa kesenangan dalam pembelajaran dan dapat dijadikan strategi mengajar yang efektif. Dengan demikian siswa akan lebih aktif, tertarik dan lebih mudah untuk memproduksi teks.

Masih banyak siswa yang belum mampu menggunakan kalimat yang baik dan benar dalam menulis teks prosedur kompleks. Selain itu siswa juga masih kesulitan dalam menentukan langkah apa yang harus dijadikan topik utama dalam kegiatan menulis. Hal tersebut disebabkan beberapa faktor, diantaranya

faktor kurangnya media dan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru, siswa merasa bosan belajar bahasa Indonesia terutama dalam pembelajaran menulis. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Kompleks dengan menggunakan metode berbasis proyek pada Siswa kelas VII di SMP MUTIARA 4 BANDUNG.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah yang akan dibahas penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dan siswa saat pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dengan menggunakan metode Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL)?
2. Apakah terdapat perbedaan antara tes awal dan tes akhir pada pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dengan menggunakan metode Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) di SMP MUTIARA 4 BANDUNG?
3. Bagaimana respon siswa pada saat pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dengan menggunakan metode Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) di kelas VII SMP MUTIARA 4 BANDUNG?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum memiliki tujuan antara lain sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dengan menggunakan metode Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL).

2. Mengetahui perbedaan antara tes awal dan tes akhir pada pembelajaran menulis teks prosedur kompleks sebelum dan sesudah menggunakan metode Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL).
3. Mendeskripsikan respon siswa pada saat pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dengan menggunakan metode Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) di kelas VII SMP MUTIARA 4 BANDUNG.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat baik bagi siswa maupun sekolah.

1. Manfaat bagi siswa, penelitian ini dapat melatih, menumbuhkan, meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur kompleks dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek.
2. Manfaat bagi guru, penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan penggunaan media pembelajaran secara tepat dan mudah dipelajari.
3. Manfaat bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia untuk mencapai tujuan pendidikan.

E. Anggapan Dasar

Anggapan dasar ini merupakan landasan teori di dalam pelaporan hasil penelitian nanti. Dikatakan juga anggapan dasar adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyidik. Adapun anggapan dasar yang peneliti tentukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menulis adalah suatu kegiatan yang aktif dan produktif serta memerlukan cara berpikir yang teratur yang diungkapkan dalam bahasa tulis. Keterampilan seseorang untuk mengungkapkan ide, pikiran, gagasan pengetahuan, ilmu, dan pengalaman sebagai suatu keterampilan yang produktif.
2. Teks prosedur kompleks adalah langkah-langkah atau tahap-tahap yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan. Terdapat banyak kegiatan disekitar kita yang harus dilakukan menurut prosedur

F. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 64) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Berikut hipotesis yang dapat diambil dari rumusan masalah:

1. Terdapat perbedaan antara tes awal dan tes akhir pada pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dengan menggunakan metode berbasis proyek di kelas VII di SMP MUTIARA 4 BANDUNG.

G. Definisi Operasional

1. Pembelajaran menulis adalah kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan berdasarkan pengalaman atau waktu.
2. Teks prosedur kompleks adalah langkah-langkah atau tahap-tahap yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan. Terdapat banyak kegiatan disekitar kita yang harus dilakukan menurut prosedur.
3. Metode berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan

melibatkan kerja proyek. Melalui pembelajaran kerja proyek, kreativitas dan motivasi siswa akan meningkat.

Jadi, dapat disimpulkan pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dengan menggunakan metode berbasis proyek adalah kegiatan menghasilkan suatu tulisan yang berupa langkah-langkah atau tahapan untuk mencapai tujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa mengelola pembelajaran di dalam kelas dengan melibatkan kerja proyek.